

LETTER OF ACCEPTANCE FOR SCIENTIFIC ARTICLES PUBLICATION

NO:07/IJLIS/VIII/2026

Hereby we announce that the article entitled:

Submitted by:

Name : Fakhrur Ridha, Mukhtaruddin
Institution : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Subject : Ilmu Perpustakaan

Has been accepted and will be published in the Indonesian Journal of Library and Information Science (IJLIS) (P-ISSN 2747-2132, E-ISSN 2747- 2140)

Vol : 7
No : 2
Month : December
Year : 2026
Article Title : Analisis Pengalaman Pemustaka dalam Menggunakan Layanan Repository Institusi Upt Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Thank you for submitting your article to our journal. We wish you all possible success in the future.

Banda Aceh, 20 Agustus 2026

Editor in Chief,

ijlis
INDONESIAN JOURNAL OF LIBRARY AND INFORMATION SCIENCE

Asnawi, S.IP., M.IP



ANALISIS PENGALAMAN PEMUSTAKA DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN REPOSITORY INSTITUSI UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Fakhrur Ridha ¹⁾, Mukhtaruddin ²⁾

¹ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
email: 220503027@Student.ar-raniry.ac.id

² Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
email: Mukhtaruddin@ar-raniry.ac.id

Diterima: Tgl/bln/tahun
Selesai Revisi: tgl/bln/tahun
Diterbitkan: tgl/bln/tahun

Abstrak

Repository institusi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menghimpun lebih dari 32 ribu karya ilmiah, namun observasi awal menunjukkan adanya kendala seperti akses lambat, kesulitan pencarian dokumen, dan keterbatasan ketersediaan dokumen fulltext, sementara penelitian tentang repository institusi selama ini masih didominasi oleh evaluasi usability dan penerimaan teknologi sehingga kajian dari perspektif pengalaman pengguna masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengalaman pemustaka dalam menggunakan layanan Repository UIN Ar-Raniry menggunakan instrumen User Experience Questionnaire (UEQ) yang mengukur enam skala (Daya Tarik, Kejelasan, Efisiensi, Keandalan, Stimulasi, dan Kebaruan), dengan metode kuantitatif deskriptif melalui penyebaran kuesioner daring kepada 100 responden mahasiswa aktif semester genap (dari populasi 22.455 mahasiswa, ditentukan menggunakan rumus Slovin) yang dianalisis menggunakan UEQ Data Analysis Tool versi 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara mutlak keenam skala berada pada kategori netral (nilai rata-rata -0,06 hingga 0,10), namun dibandingkan dengan basis data benchmark internasional UEQ, seluruh skala tanpa kecuali berada pada kategori Buruk (25% hasil terendah), dengan skala Efisiensi sebagai capaian terendah dan Keandalan sebagai capaian tertinggi, sehingga disimpulkan bahwa Repository UIN Ar-Raniry masih memerlukan perbaikan menyeluruh, terutama pada kecepatan dan kepraktisan akses dokumen, agar pengalaman pengguna dapat ditingkatkan menuju kategori di atas rata-rata pada benchmark UEQ.

Keywords: Pengalaman Pengguna, Repository Institusi, User Experience Questionnaire (UEQ)

Abstract

The institutional repository of the UPT Library at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh houses more than 32,000 scholarly works, yet preliminary observations revealed obstacles such as slow access, difficulty searching for documents, and limited availability of full-text documents, while research on institutional repositories has so far been dominated by usability evaluation and technology acceptance studies, leaving the user experience perspective largely underexplored. This study aims to analyze user experience in utilizing the Repository of UIN Ar-Raniry using the User Experience Questionnaire (UEQ), which measures six scales (Attractiveness, Perspicuity, Efficiency, Dependability, Stimulation, and Novelty), employing a quantitative descriptive method through an online questionnaire distributed to 100 active student respondents (drawn from a population of 22,455 students using the Slovin formula) and analyzed using the UEQ Data Analysis Tool version 14. The results show that, in absolute terms, all six scales fall into the neutral category (mean values ranging from - 0.06 to 0.10); however, when compared to the international UEQ benchmark database, all scales without exception fall into the Bad category (the lowest 25% of results), with the Efficiency scale recording the lowest score and the Dependability scale the highest, leading to the conclusion that the Repository of UIN Ar-Raniry still requires comprehensive improvement, particularly in document access speed and practicality, in order to raise the user experience toward an above-average category on the UEQ benchmark.

Keywords: User Experience, Institutional Repository, User Experience Questionnaire (UEQ).

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi ilmiah di perguruan tinggi, salah satunya melalui pengembangan institutional repository (repository institusi). Repositori institusi merupakan suatu sistem informasi digital yang dikembangkan oleh suatu institusi untuk menghimpun, mengelola, melestarikan, dan mendiseminasikan hasil karya intelektual sivitas akademika guna mendukung kegiatan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, perlindungan kekayaan intelektual, serta komunikasi ilmiah baik di dalam maupun di luar institusi (Arnepalli et al., 2018). Lebih lanjut (Crow, 2002; Lynch, 2003) menjelaskan bahwa repositori institusi sebagai media penyimpanan, pelestarian, dan diseminasi karya ilmiah sivitas akademika. Institutional repository merupakan infrastruktur komunikasi ilmiah yang memungkinkan perguruan tinggi mengelola, melestarikan, dan menyediakan akses terbuka terhadap hasil-hasil penelitian secara berkelanjutan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan terhadap akses informasi ilmiah yang cepat, akurat, dan mudah diakses, repositori institusi telah berkembang dari sekadar media penyimpanan dokumen digital menjadi salah satu layanan strategis yang mendukung komunikasi ilmiah, pembelajaran, penelitian, pelestarian karya ilmiah, serta diseminasi pengetahuan secara terbuka (Armbruster & Romary, 2010). Selain itu, keberadaan repository juga berkontribusi terhadap peningkatan visibilitas publikasi ilmiah, reputasi institusi, serta mendukung pemenuhan indikator akreditasi perguruan tinggi dan program studi (Zulfitri, 2018).

Sebagai bagian dari transformasi layanan digital tersebut, Repositori UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dikembangkan sebagai media untuk menghimpun, mengelola, melestarikan, dan mendiseminasikan berbagai karya ilmiah sivitas akademika. Repositori ini menggunakan platform EPrints, mendukung protokol *Open Archives Initiative Protocol for Metadata Harvesting* (OAI-

PMH), serta telah terdaftar dalam *Directory of Open Access Repositories* (OpenDOAR). Melalui layanan ini, pemustaka dapat mengakses berbagai jenis koleksi digital, seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, laporan penelitian, prosiding, dan publikasi akademik lainnya berdasarkan fakultas, penulis, subjek, tahun, maupun jenis dokumen. Berdasarkan data pada halaman resmi repository, hingga saat ini Repository UIN Ar-Raniry menghimpun lebih dari 32 ribu dokumen digital yang berasal dari berbagai fakultas dan unit di lingkungan universitas, menunjukkan bahwa repository telah menjadi salah satu sumber informasi ilmiah yang penting dalam mendukung kegiatan akademik di UIN Ar-Raniry (Repositori UIN Ar-Raniry, Juni 2026).

Meningkatnya jumlah koleksi digital dan intensitas pemanfaatan repository menuntut penyedia layanan untuk tidak hanya memastikan kualitas teknis sistem, tetapi juga memperhatikan pengalaman pengguna selama berinteraksi dengan repository. Dalam konteks layanan digital, kualitas suatu sistem tidak lagi hanya ditentukan oleh aspek fungsional seperti kecepatan akses, kemudahan pencarian, atau kelengkapan metadata, tetapi juga oleh bagaimana pengguna merasakan kemudahan, kenyamanan, daya tarik, dan pengalaman selama menggunakan sistem tersebut. (Hassenzahl, 2010; Hassenzahl et al., 2021) menjelaskan bahwa *User Experience* (UX) merupakan hasil interaksi antara karakteristik pengguna, karakteristik sistem, dan konteks penggunaan yang menghasilkan persepsi maupun respons pengguna terhadap suatu produk atau layanan. Oleh karena itu, evaluasi repository dari perspektif *User Experience* (pengalaman pengguna) menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana layanan yang disediakan mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

Berbagai penelitian mengenai repositori institusi telah dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek *usability*, kualitas sistem, kualitas informasi, maupun penerimaan teknologi menggunakan model seperti *Technology Acceptance Model* (TAM), *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), serta *DeLone and McLean Information Systems Success Model*. (Subiyakto et al., 2021), mengevaluasi kualitas desain website repository menggunakan *Usability Testing Framework* dan menunjukkan bahwa kualitas antarmuka berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem. (Azeroual et al., 2020) menekankan bahwa *ease of use*, kualitas data, dan *perceived usefulness* merupakan faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi penelitian. Sementara itu, (Masawe et al., 2024) menemukan bahwa kemudahan akses terhadap dokumen full-text, relevansi informasi, dan fasilitas penelusuran menjadi faktor yang mendorong pemanfaatan repository, sedangkan keterbatasan akses dokumen dan infrastruktur masih menjadi kendala utama pengguna. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa evaluasi repository masih didominasi oleh aspek fungsional dan teknis.

Di sisi lain, pendekatan *User Experience* menawarkan perspektif yang lebih komprehensif karena tidak hanya mengukur kemudahan penggunaan sistem, tetapi juga menilai persepsi pengguna terhadap aspek pragmatis dan hedonis selama berinteraksi dengan sistem (Hassenzahl et al., 2021). Salah satu instrumen yang banyak digunakan untuk mengukur *User Experience* adalah *User Experience Questionnaire* (UEQ) yang dikembangkan oleh Martin Schrepp. Instrumen ini mengukur enam dimensi pengalaman pengguna, yaitu *Attractiveness*, *Perspicuity*, *Efficiency*, *Dependability*, *Stimulation*, dan *Novelty*, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengalaman pengguna dibandingkan evaluasi yang hanya berorientasi pada usability.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pendahuluan terhadap 10 mahasiswa UIN Ar-Raniry yaitu , diperoleh bahwa penggunaan Repository UIN Ar-Raniry masih menghadapi beberapa kendala, seperti sulit dalam mencari koleksi dan dokumen, terkadang aksesnya juga lambat, serta adanya beberapa dokumen yang tidak dapat diakses secara fulltext. Dari hasil wawancara, 8 mahasiswa cenderung memiliki pengalaman dengan penilaian negatif dan 2 mahasiswa cenderung positif
<https://journal.ar-raniry.ac.id/ijlis>

(wanwancara dengan 10 mahasiswa UIN Ar-Raniry aktif, 13 juni 2026). Dalam hal ini, meskipun repository telah dimanfaatkan sebagai sumber referensi akademik, berbagai kendala tersebut menunjukkan bahwa pengalaman pengguna masih diperlukan pengkajian secara mendalam sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengalaman pemustaka dalam menggunakan layanan repository.

Berdasarkan telaah literatur dan kondisi empiris tersebut, terdapat dua research gap dalam penelitian ini. Pertama, penelitian mengenai repositori institusi ini masih didominasi oleh evaluasi terhadap aspek usability, kualitas sistem, kualitas informasi, dan penerimaan teknologi, sedangkan kajian yang mengevaluasi pengalaman pengguna masih relatif terbatas. Kedua, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis pengalaman pengguna mahasiswa terhadap Repository UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan *User Experience Questionnaire* (UEQ). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman pemustaka dalam menggunakan layanan repositori institusi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan instrumen UEQ. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengalaman pengguna pada setiap dimensi UEQ sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan layanan repository institusi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang lebih efektif, mudah digunakan, dan berorientasi pada pengguna.

2. KAJIAN PUSTAKA / TEORITIS/PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori dan Konsep

2.1.1 Pengalaman Pengguna

Selama beberapa dekade terakhir, pengalaman pengguna (UX) telah berkembang pesat sebagai bidang yang diminati, dan memberikan pengaruh signifikan dalam pendidikan dan praktik profesional (Maikala, 2022). Pengalaman pengguna (*User experience* atau UX) merupakan konsep yang menjelaskan seluruh persepsi, emosi, respons, dan penilaian seseorang ketika berinteraksi dengan suatu produk, sistem, atau layanan (Hassenzahl et al., 2021). Dalam layanan digital, pengalaman pengguna tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan sistem menjalankan fungsinya, tetapi juga oleh bagaimana sistem tersebut mampu memberikan rasa nyaman, mudah dipahami, menarik, dan memuaskan bagi penggunanya (Kneile & Design, 2025). Selanjutnya (Hassenzahl, 2008) menjelaskan bahwa *user experience* merupakan konsekuensi dari keadaan internal pengguna, karakteristik sistem yang digunakan, serta lingkungan tempat interaksi berlangsung. Menurutnya, pengalaman pengguna terdiri atas dua kualitas utama, yaitu *pragmatic quality* dan *hedonic quality*. *Pragmatic quality* berkaitan dengan kemampuan sistem membantu pengguna mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sedangkan *hedonic quality* berkaitan dengan kesenangan, motivasi, kebaruan, serta nilai emosional yang dirasakan pengguna selama menggunakan sistem.

Pengalaman pemustaka (*user experience*) merupakan aspek penting dalam menilai kualitas interaksi pengguna dengan layanan repository institusi. Dalam bidang interaksi manusia dan komputer (*Human-Computer Interaction*), konsep pengalaman pengguna (*user experience*) dalam dalam ISO 9241-210:2010 mencakup Pengalaman pengguna mencakup semua emosi, kepercayaan, preferensi, persepsi, serta pengalaman fisik dan psikologis pengguna. respons, perilaku, dan pencapaian yang terjadi sebelum, selama, dan setelah penggunaan (Standardization, 2010).

Berdasarkan konsep diatas, diperlukan suatu instrumen yang mampu mengukur pengalaman pengguna secara menyeluruh. Salah satu instrumen yang banyak digunakan adalah *User Experience Questionnaire* (UEQ) merupakan instrumen yang dikembangkan untuk mengukur pengalaman pengguna (*user experience*) terhadap produk atau sistem interaktif secara cepat dan komprehensif (Schrepp, 2023). UEQ dirancang untuk memahami persepsi pengguna melalui enam indikator, yaitu

Attractiveness, Perspicuity, Efficiency, Dependability, Stimulation, dan Novelty. Indikator *Perspicuity, Efficiency, dan Dependability* menjelaskan kualitas pragmatis yang berorientasi pada pencapaian tujuan, sedangkan *Stimulation* dan *Novelty* menggambarkan kualitas hedonis yang berkaitan dengan kesenangan dan daya tarik penggunaan (Santoso et al., 2016).

Tabel 1. Instrumen Penelitian UEQ Menurut (Schrepp, 2023)

No.	Variabel	Indikator	Kode
1.	Daya Tarik (<i>Attractiveness</i>)	Menyusahkan – Menyenangkan	ATT 1
		Baik – Buruk	ATT 2
		Tidak disukai – Menggembirakan	ATT 3
		Tidak nyaman – Nyaman	ATT 4
		Atraktif – Tidak atraktif	ATT 5
		Ramah Pengguna – Tidak Ramah Pengguna	ATT 6
2.	Kejelasan (<i>Perspicuity</i>)	Tidak dapat dipahami – Dapat dipahami	PER 1
		Mudah dipahami – Sulit dipelajari	PER 2
		Rumit – Sederhana	PER 3
		Jelas – Membingungkan	PER 4
3.	Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	Cepat – Lambat	EFF 1
		Tidak efisien – Efisien	EFF 2
		Tidak praktis – Praktis	EFF 3
		Terorganisasi – Berantakan	EFF 4
4.	Keandalan (<i>Dependability</i>)	Tidak dapat diprediksi – Dapat diprediksi	DEP 1
		Menghalangi – Mendukung	DEP 2
		Aman – Tidak aman	DEP 3
		Memenuhi ekspektasi – Tidak memenuhi ekspektasi	DEP 4
5.	Stimulasi (<i>Stimulation</i>)	Bermanfaat – Kurang bermanfaat	STI 1
		Membosankan – Mengasyikkan	STI 2
		Tidak menarik – Menarik	STI 3
		Memotivasi – Tidak memotivasi	STI 4
6.	Kebaruan (<i>Novelty</i>)	Kreatif – Monoton	NOV 1
		Berdaya cipta – Konvensional	NOV 2
		Lazim – Terdepan	NOV 3
		Konservatif – Inovatif	NOV 4

2.2 Repository Institusi

Repository institusi merupakan wadah penyimpanan yang berfungsi untuk mengumpulkan, menjaga, serta menyebarkan salinan digital dari karya-karya intelektual yang dihasilkan oleh suatu institusi. (Nneka et al., 2021). Lebih lanjut (Bailey, 2008) Repository institusi didefinisikan sebagai suatu basis data berbasis web yang menghimpun materi ilmiah berdasarkan batasan institusional (bukan berdasarkan bidang subjek tertentu); bersifat kumulatif dan permanen karena menyimpan catatan secara berkelanjutan; bersifat terbuka dan interoperabel, misalnya dengan memanfaatkan perangkat lunak yang mendukung standar OAI; sehingga berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarluaskan karya ilmiah sebagai bagian dari proses komunikasi akademik. Dengan demikian, repository institusi berperan sebagai sistem yang mendukung penyebaran hasil penelitian di lingkungan perguruan tinggi atau institusi. (Erlianti et al., 2024). Selain itu, sebagian besar akan memasukkan pelestarian jangka panjang materi digital sebagai fungsi utama repository institusi.

Repository UIN Ar-Raniry menggunakan *platform EPrints* yang memiliki tampilan sederhana dan berfungsi sebagai penyimpanan serta temu kembali koleksi. Website Repository UIN Ar-Raniry memiliki tampilan berwarna hijau, putih, dan biru dongker. Halaman utama menampilkan logo universitas, nama repository, kolom pencarian, menu navigasi, serta daftar koleksi karya ilmiah. Pada menu navigasi website disusun secara sistematis sehingga pengguna dapat berpindah ke halaman yang diinginkan dengan mudah. Pada bagian atas halaman terdapat menu *Home, About, Browse, Latest Additions, Policies*, dan *Search*. Selain itu, website juga menyediakan kolom pencarian yang dapat digunakan untuk menemukan dokumen berdasarkan kata kunci tertentu. Fitur *Browse* merupakan salah satu fitur utama yang memungkinkan pengguna menelusuri koleksi berdasarkan beberapa kategori, seperti tahun terbit (*Year*), subjek (*Subject*), fakultas (*Division*), penulis (*Author*), dan jenis dokumen (*Type*).

Pada setiap halaman dokumen, repository menampilkan informasi bibliografi yang lengkap seperti judul, nama penulis, program studi, fakultas, tahun terbit, abstrak, serta informasi file yang dapat diunduh apabila tersedia. Beberapa dokumen juga dilengkapi dengan file PDF full text, sedangkan sebagian lainnya hanya menampilkan abstrak sesuai dengan kebijakan akses yang berlaku.

Secara keseluruhan, Repository UIN Ar-Raniry telah menyediakan fitur-fitur utama yang dibutuhkan untuk penelusuran koleksi. Meskipun demikian, tampilan website masih dapat dikembangkan agar lebih menarik untuk memberikan pengalaman penggunaan yang lebih nyaman dan efisien.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang diperoleh atau dicapai melalui tata cara statistik atau diperoleh melalui pengukuran lain (Sujarweni, 2024).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan pada semester genap 2026/2027. Populasi yaitu seluruh objek dan subjek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti (Machali, 2021). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22.455 mahasiswa (Data dokumentasi Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2026).

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan ukuran dan karakteristik populasi tersebut (Abdullah et al., 2022). peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan Jumlah sampel yang akan dijadikan responden. Maka diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{22455}{1 + 22455 \cdot (0,1)^2} = 99,556 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Selanjutnya pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu (Iba & Wardhana, 2023). Adapun kriteria yang ditetapkan adalah mahasiswa aktif semester genap yang terdaftar di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan mahasiswa yang pernah menggunakan atau mengakses repository UIN Ar-Raniry.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner berupa pernyataan melalui Google Forms. Tautan kuesioner kemudian dikirimkan kepada 100 responden penelitian melalui kontak WhatsApp responden. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah secara bertahap melalui proses *editing* dan tabulasi data. Proses *editing* bertujuan untuk memperbaiki kualitas data serta mengidentifikasi dan menghilangkan ketidaksesuaian pada data yang diperoleh (Yakin, 2023). Selanjutnya, dilakukan tabulasi data, yaitu proses penyajian data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengamatan dan penilaian (Yakin, 2023). Hasil analisis data penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Tabel dan grafik tersebut dibuat setelah data disusun dan diolah menggunakan *UEQ Data Analysis Tool* versi 14, yang dikembangkan oleh Martin Schrepp.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai *mean* yang merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut dan standar deviasi (SD) yang merupakan ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar sebaran atau variasi jawaban responden terhadap nilai mean (Sugiyono, 2021).

UEQ Data Analysis Tool v14 menyediakan kategori penilaian untuk membantu menjelaskan skor UEQ.

Tabel. 2 Penilaian UEQ Menurut (Schrepp, 2023).

Skor Mentah	Skor/Nilai
1	-3
2	-2
3	-1
4	0
5	+1
6	+2
7	+2

Metode pengukuran Instrumen UEQ pada penelitian ini menggunakan skala 1 sampai 7, dengan sebagian indikator angka 1 menunjukkan penilaian paling negatif dan angka 7 menunjukkan penilaian paling positif begitupun sebaliknya, yang disusun ke dalam 26 item pernyataan mewakili enam indikator, yaitu Daya Tarik (*Attractiveness*), Kejelasan (*Perspicuity*), Efisiensi (*Efficiency*), Keandalan (*Dependability*), Stimulasi (*Stimulation*), dan Kebaruan (*Novelty*). Skor mentah 1 sampai 7 pada setiap item kemudian ditransformasi secara matematis ke dalam rentang nilai -3 hingga +3 (skor asli dikurangi 4), sehingga nilai negatif menunjukkan respons negatif, nilai 0 menunjukkan respons netral, dan nilai positif menunjukkan respons positif (Schrepp, 2023). Nilai rata-rata (mean) dari item-item pada tiap skala inilah yang kemudian dibandingkan dengan pedoman kategori skor benchmark UEQ sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil pengolahan data yang diperoleh dari 100 responden mahasiswa aktif semester genap UIN Ar-Raniry yang telah memenuhi kriteria purposive sampling. Data yang terkumpul melalui kuesioner UEQ diolah menggunakan UEQ *Data Analysis Tool* versi 14 untuk menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi pada setiap skala, baik secara mutlak (netral, positif, atau negatif) maupun secara relatif terhadap basis data benchmark internasional UEQ. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya diuraikan ke dalam dua bagian utama, yaitu sub-bab 4.2 yang memaparkan hasil pada keenam skala UEQ secara rinci beserta interpretasi tiap item, dan sub-bab 4.3 hingga 4.8 yang menyajikan hasil perbandingan skor Repository UIN Ar-Raniry terhadap basis data benchmark UEQ.

Secara umum, keenam skala UEQ memperoleh nilai rata-rata yang berkisar antara -0,06 (Efisiensi) hingga 0,10 (Keandalan). Karena seluruh nilai tersebut berada pada rentang -0,8 hingga 0,8, secara mutlak keenam skala tergolong kategori netral, yang berarti responden belum menilai layanan repository secara tegas positif maupun negatif. Namun, ketika dibandingkan dengan basis data benchmark internasional UEQ yang mencakup ratusan produk digital lain, keenam skala tanpa kecuali berada pada kategori Buruk (25% hasil terendah). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun secara mutlak pengguna tidak menilai repository secara negatif, posisi Repository UIN Ar-Raniry masih jauh tertinggal dibandingkan produk digital sejenis pada umumnya, terutama pada aspek kecepatan dan kepraktisan akses (Efisiensi), sedangkan aspek kepercayaan terhadap keamanan dan konsistensi sistem (Keandalan) relatif menjadi capaian yang paling menonjol. Hasil pada tingkat agregat inilah yang menjadi dasar pembahasan lebih rinci pada masing-masing skala UEQ yang disajikan pada sub-bab berikut.

4.2 Hasil pada Tiap Skala UEQ

4.3 Daya Tarik (Attractiveness)

Skala Daya Tarik memperoleh rata-rata -0,02 (SD = 0,79), yang berdasarkan kriteria mutlak tergolong netral, namun berada pada kategori Buruk (25% terendah) apabila dibandingkan dengan basis data benchmark UEQ. Pada tingkat item, nilai tertinggi diperoleh oleh item ATT6 “Ramah Pengguna – Tidak Ramah Pengguna” (M = 0,63), sedangkan nilai terendah diperoleh oleh item ATT1 “Menyusahkan – Menyenangkan” (M = -0,61).

Tabel 3. Rata-Rata dan Standar Deviasi Item Skala Daya Tarik (Attractiveness)

Kode	Item (Skala 1 – Skala 7)	Rata-Rata	SD
ATT1	Menyusahkan – Menyenangkan	-0,61	1,86
ATT2	Baik – Buruk	0,48	2,00
ATT3	Tidak disukai – Menggembirakan	-0,49	2,05
ATT4	Tidak nyaman – Nyaman	-0,59	2,02
ATT5	Atraktif – Tidak atraktif	0,44	1,97
ATT6	Ramah Pengguna – Tidak Ramah Pengguna	0,63	1,94

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, pola sebaran skor item Daya Tarik menunjukkan kecenderungan yang kontras antara aspek kenyamanan emosional dan aspek kemudahan penggunaan. Item-item yang berkaitan dengan kenyamanan dan kesenangan subjektif, seperti ATT1 (Menyusahkan – Menyenangkan, M = -0,61) dan ATT4 (Tidak nyaman – Nyaman, M = -0,59), secara konsisten memperoleh nilai negatif, sedangkan item yang berkaitan dengan kemudahan interaksi, seperti ATT6 (Ramah

Pengguna, $M = 0,63$) dan ATT2 (Baik – Buruk, $M = 0,48$), justru dinilai positif oleh responden. Pola ini mengindikasikan bahwa meskipun antarmuka Repository UIN Ar-Raniry dianggap cukup ramah dan mudah dioperasikan, pengalaman emosional yang dirasakan pengguna selama berinteraksi belum cukup menyenangkan, sehingga daya tarik visual dan afektif repository perlu menjadi perhatian dalam pengembangan selanjutnya.

4.4 Kejelasan (*Perspicuity*)

Skala Kejelasan memperoleh rata-rata 0,07 ($SD = 0,82$), tergolong netral secara mutlak namun tetap berada pada kategori Buruk terhadap benchmark. Item PER2 “Mudah dipahami – Sulit dipelajari” memperoleh nilai tertinggi ($M = 0,64$), yang mengindikasikan bahwa secara umum pengguna merasa relatif mudah mempelajari cara menggunakan repository. Sebaliknya, item PER3 “Rumit – Sederhana” memperoleh nilai terendah ($M = -0,47$), yang menunjukkan struktur navigasi atau tampilan repository masih dipersepsikan cukup rumit oleh sebagian pengguna, sejalan dengan temuan (Subiyakto et al., 2021) bahwa kualitas antarmuka berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem repository.

Tabel 4. Rata-Rata dan Standar Deviasi Item Skala Kejelasan (*Perspicuity*)

Kode	Item (Skala 1 – Skala 7)	Rata-Rata	SD
PER1	Tidak dapat dipahami – Dapat dipahami	-0,32	2,02
PER2	Mudah dipahami – Sulit dipelajari	0,64	1,98
PER3	Rumit – Sederhana	-0,47	2,06
PER4	Jelas – Membingungkan	0,41	2,03

Merujuk pada Tabel 4, terlihat bahwa persepsi pengguna terhadap kejelasan repository bersifat ambivalen antar-item. Nilai positif pada item PER2 dan PER4 mengindikasikan bahwa pengguna relatif tidak kesulitan mempelajari dan memahami informasi yang disajikan, namun nilai negatif pada PER1 dan PER3 menunjukkan bahwa struktur informasi dan navigasi masih dipersepsikan kurang sederhana. Dengan standar deviasi yang relatif tinggi pada seluruh item (berkisar 1,98–2,06), variasi jawaban responden juga cukup besar, yang mengindikasikan bahwa pengalaman kejelasan penggunaan repository belum seragam di antara pengguna, sehingga penyederhanaan struktur navigasi dan penataan informasi dapat menjadi prioritas perbaikan.

4.5 Efisiensi (*Efficiency*)

Skala Efisiensi memperoleh rata-rata terendah di antara keenam skala UEQ, yaitu -0,06 ($SD = 0,82$), dan berada pada kategori Buruk terhadap benchmark. Item EFF3 “Tidak praktis – Praktis” memperoleh nilai terendah ($M = -0,61$), sedangkan item EFF4 “Terorganisasi – Berantakan” memperoleh nilai tertinggi ($M = 0,54$). Rendahnya capaian skala ini konsisten dengan temuan (Masawe et al., 2024) bahwa kemudahan akses dokumen full-text dan fasilitas penelusuran menjadi faktor utama pemanfaatan repository, serta sejalan dengan keluhan responden pada observasi awal terkait akses yang terkadang lambat.

Tabel 5. Rata-Rata dan Standar Deviasi Item Skala Efisiensi (*Efficiency*)

Kode	Item (skala 1 – skala 7)	Rata-Rata	SD
EFF1	Cepat – Lambat	0,37	2,09

EFF2	Tidak efisien – Efisien	-0,55	1,94
EFF3	Tidak praktis – Praktis	-0,61	2,00
EFF4	Terorganisasi – Berantakan	0,54	2,01

Data pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa tiga dari empat item pada skala Efisiensi, yaitu EFF1, EFF2, dan EFF3, memperoleh nilai negatif, dengan EFF3 (Tidak praktis – Praktis) sebagai capaian terendah pada skala ini. Pola tersebut secara konsisten mengarah pada persepsi bahwa proses pencarian dan pengaksesan dokumen pada Repository UIN Ar-Raniry belum berjalan secara cepat maupun praktis. Nilai positif hanya diperoleh pada item EFF4 (Terorganisasi – Berantakan, $M = 0,54$), yang menunjukkan bahwa struktur organisasi konten repository sebenarnya sudah cukup baik, namun belum diimbangi dengan kecepatan dan kepraktisan akses, sehingga temuan ini memperkuat perlunya perbaikan pada sisi performa teknis sistem.

4.6 Keandalan (Dependability)

Skala Keandalan memperoleh rata-rata tertinggi di antara keenam skala UEQ, yaitu 0,10 ($SD = 0,80$), meskipun tetap tergolong kategori Buruk terhadap benchmark. Item DEP3 “Aman – Tidak aman” memperoleh nilai tertinggi ($M = 0,49$), menunjukkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan repository relatif lebih baik dibandingkan aspek lain. Sebaliknya, item DEP1 “Tidak dapat diprediksi – Dapat diprediksi” memperoleh nilai terendah ($M = -0,41$), yang menunjukkan sebagian pengguna masih merasa perilaku sistem kurang dapat diprediksi, misalnya terkait ketersediaan dokumen fulltext yang tidak konsisten.

Tabel 6. Rata-Rata dan Standar Deviasi Item Skala Keandalan (*Dependability*)

Kode	Item (Skala 1 – Skala 7)	Rata-Rata	SD
DEP1	Tidak dapat diprediksi – Dapat diprediksi	-0,41	2,06
DEP2	Menghalangi – Mendukung	-0,13	2,11
DEP3	Aman – Tidak aman	0,49	1,96
DEP4	Memenuhi ekspektasi – Tidak memenuhi ekspektasi	0,43	2,04

Sebagaimana disajikan pada Tabel 6, dua dari empat item pada skala Keandalan (DEP3 dan DEP4) memperoleh nilai positif, sedangkan dua item lainnya (DEP1 dan DEP2) memperoleh nilai negatif. Nilai positif tertinggi pada DEP3 (Aman – Tidak aman, $M = 0,49$) menunjukkan bahwa pengguna cukup percaya terhadap keamanan data dan sistem repository, sementara nilai negatif pada DEP1 (Tidak dapat diprediksi – Dapat diprediksi, $M = -0,41$) mengindikasikan konsistensi perilaku sistem, terutama dalam hal ketersediaan dokumen fulltext, masih menjadi keluhan. Pola ini menunjukkan bahwa aspek keamanan repository sudah relatif dipercaya, tetapi konsistensi dan prediktabilitas sistem masih perlu ditingkatkan agar keandalan secara keseluruhan dapat mencapai kategori yang lebih baik.

4.7 Stimulasi (*Stimulation*)

Skala Stimulasi memperoleh rata-rata -0,03 ($SD = 0,87$), tergolong netral secara mutlak namun berada pada kategori Buruk terhadap benchmark. Item STI1 “Bermanfaat – Kurang bermanfaat” dan STI4 “Memotivasi – Tidak memotivasi” sama-sama memperoleh nilai tertinggi ($M = 0,48$), sedangkan item STI3 “Tidak menarik – Menarik” memperoleh nilai terendah ($M = -0,61$). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pengguna merasa repository cukup bermanfaat, tampilan dan pengalaman penggunaannya belum dirasakan cukup menarik atau menyenangkan.

Tabel 7. Rata-Rata dan Standar Deviasi Item Skala Stimulasi (Stimulation)

Kode	Item (Skala 1 – Skala 7)	Rata-Rata	SD
STI1	Bermanfaat – Kurang bermanfaat	0,48	2,03
STI2	Membosankan – Mengasyikkan	-0,45	2,01
STI3	Tidak menarik – Menarik	-0,61	2,08
STI4	Memotivasi – Tidak memotivasi	0,48	1,97

Tabel 7 menunjukkan bahwa dua item, yaitu STI1 dan STI4, memperoleh nilai positif yang identik ($M = 0,48$), sementara STI2 dan STI3 memperoleh nilai negatif, dengan STI3 (Tidak menarik – Menarik, $M = -0,61$) sebagai capaian terendah. Pola ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara persepsi manfaat fungsional repository, yang dinilai relatif baik oleh pengguna, dengan pengalaman afektif berupa daya tarik dan kesenangan saat menggunakan layanan, yang masih dirasakan kurang. Dengan kata lain, repository dianggap bermanfaat dan memotivasi penggunaannya, tetapi belum mampu menghadirkan pengalaman yang mengasyikkan atau menarik secara visual maupun interaktif.

4.8 Kebaruan (*Novelty*)

Skala Kebaruan memperoleh rata-rata $-0,04$ ($SD = 0,73$) dan tetap berada pada kategori Buruk terhadap benchmark. Item NOV1 “Kreatif – Monoton” memperoleh nilai tertinggi ($M = 0,52$), sedangkan item NOV4 “Konservatif – Inovatif” memperoleh nilai terendah, sekaligus menjadi nilai terendah di antara seluruh 26 item UEQ ($M = -0,70$). Hal ini menunjukkan bahwa tampilan dan fitur Repository UIN Ar-Raniry dipersepsikan kurang inovatif dan cenderung konvensional dibandingkan layanan digital sejenis, sehingga menjadi aspek yang paling memerlukan pengembangan.

Tabel 8. Rata-Rata dan Standar Deviasi Item Skala Kebaruan (*Novelty*)

Kode	Item (Skala 1 – Skala 7)	Rata-Rata	SD
NOV1	Kreatif – Mononton	0,52	2,00
NOV2	Berdaya cipta – Konvensional	0,47	2,05
NOV3	Lazim – Terdepan	-0,46	2,05
NOV4	Konservatif – Inovatif	-0,70	1,85

Berdasarkan Tabel 8, pola skor pada skala Kebaruan menunjukkan kesenjangan yang cukup tajam antar-item, di mana NOV1 dan NOV2 memperoleh nilai positif, sedangkan NOV3 dan NOV4 memperoleh nilai negatif, dengan NOV4 (Konservatif – Inovatif, $M = -0,70$) sebagai nilai terendah di antara seluruh 26 item UEQ. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun repository dinilai memiliki unsur kreativitas dalam pengelolaan kontennya, tampilan antarmuka dan fitur yang tersedia masih dipersepsikan konvensional dan kurang mengikuti perkembangan tren desain layanan digital terkini, sehingga pembaruan tampilan dan penambahan fitur inovatif menjadi prioritas utama dalam pengembangan Repository UIN Ar-Raniry ke depan.

4.9 Analisis Benchmark UEQ

Analisis benchmark bertujuan untuk membandingkan hasil evaluasi pengalaman pengguna terhadap Repository UIN Ar-Raniry dengan data benchmark standar UEQ. Data benchmark tersebut diperoleh dari hasil pengukuran terhadap 100 responden yang merupakan mahasiswa aktif semester genap UIN Ar-Raniry. Hasil analisis benchmark yang dilakukan menggunakan UEQ *Data Analysis Tool v14* dapat dilihat

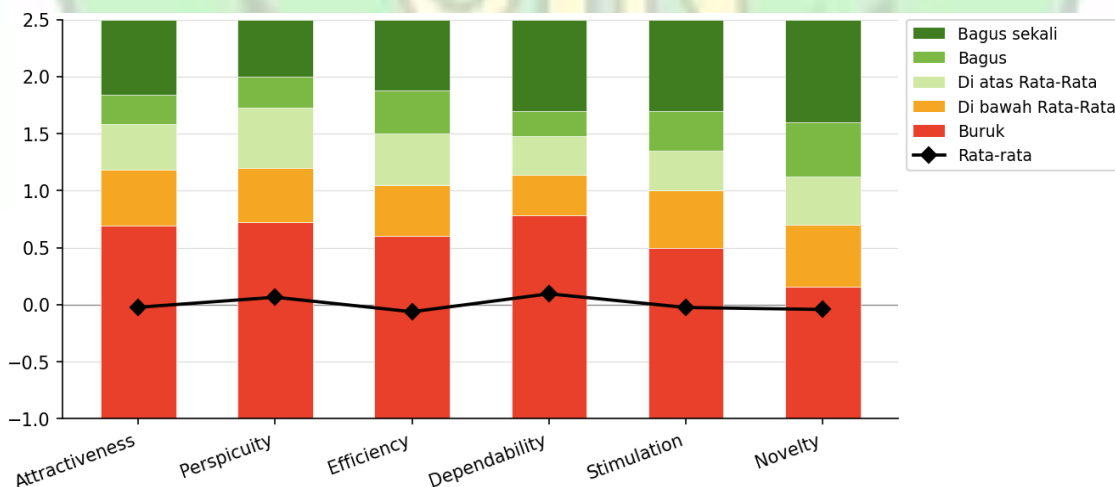
pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil analisis benchmark

Skala	Mean	Penilaian UEQ	Interpretasi
Daya Tarik	-0,02	Buruk	Berada dalam rentang 25% hasil terburuk
Kejelasan	0,07	Buruk	Berada dalam rentang 25% hasil terburuk
Efisiensi	-0,06	Buruk	Berada dalam rentang 25% hasil terburuk
keandalan	0,10	Buruk	Berada dalam rentang 25% hasil terburuk
Stimulasi	-0,03	Buruk	Berada dalam rentang 25% hasil terburuk
Kebaruan	-0,04	Buruk	Berada dalam rentang 25% hasil terburuk

Tabel 9. Menampilkan hasil perbandingan antara skor rata-rata (mean) skala UEQ dengan data benchmark pada UEQ *Data Analysis Tool v14*. Mengacu pada tabel 9, seluruh skala berada pada kategori buruk, yang menandakan posisinya termasuk dalam 25% hasil terendah jika dibandingkan dengan produk-produk lain dalam data acuan. Skala daya tarik memperoleh mean sebesar -0,02, kejelasan 0,07, efisiensi -0,06, ketepatan 0,10, stimulasi -0,03, dan kebaruan -0,04, yang seluruhnya termasuk dalam kategori buruk.

Selain menampilkan data numerik dalam bentuk tabel, UEQ *Data Analysis Tool v14* juga menyediakan visualisasi grafik yang memperlihatkan nilai rata-rata (mean) setiap skala berdasarkan kategori benchmark, sebagaimana terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Perbandingan Rata-Rata Skor Skala UEQ Repository UIN Ar-Raniry terhadap Basis Data Benchmark UEQ.

Selain perbandingan relatif tersebut, nilai rata-rata tiap skala juga dapat diinterpretasikan secara mutlak: nilai antara -0,8 dan 0,8 menunjukkan penilaian netral, nilai di atas 0,8 menunjukkan penilaian positif, dan nilai di bawah -0,8 menunjukkan penilaian negatif (Schrepp, 2023). Gambar 1 menyajikan perbandingan rata-rata skor tiap skala UEQ Repository UIN Ar-Raniry (garis hitam) terhadap kelima kategori benchmark tersebut, sedangkan Tabel 10 menyajikan rata-rata, standar deviasi, dan kategori benchmark untuk masing-masing skala.

Tabel 10. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Kategori Benchmark Skala UEQ (n = 100)

Skala	Rata-Rata	Std. Deviasi	Kategori Mutlak	Kategori Benchmark
Daya Tarik (<i>Attractiveness</i>)	-0,02	0,79	Netral	Buruk
Kejelasan (<i>Perspicuity</i>)	0,07	0,82	Netral	Buruk
Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	-0,06	0,82	Netral	Buruk
Keandalan (<i>Dependability</i>)	0,10	0,80	Netral	Buruk
Stimulasi (<i>Stimulation</i>)	-0,03	0,87	Netral	Buruk
Kebaruan (<i>Novelty</i>)	-0,04	0,73	Netral	Buruk

Berdasarkan Tabel 10, keenam skala UEQ Repository UIN Ar-Raniry menunjukkan nilai rata-rata yang berkisar antara -0,06 (Efisiensi) hingga 0,10 (Keandalan). Bila diinterpretasikan secara mutlak, seluruh skala berada pada kategori netral karena nilainya berada pada rentang -0,8 sampai 0,8. Namun, ketika dibandingkan dengan basis data benchmark internasional, keenam skala tanpa kecuali berada pada kategori Buruk, yaitu termasuk dalam 25% hasil terendah dibandingkan ratusan produk digital lain yang pernah dievaluasi menggunakan UEQ. Kualitas pragmatis (rata-rata Kejelasan, Efisiensi, dan Keandalan) memperoleh nilai 0,03, sedangkan Kualitas Hedonis (rata-rata Stimulasi dan Kebaruan) memperoleh nilai -0,03, yang menunjukkan bahwa repository belum unggul baik pada aspek fungsional maupun aspek emosional dari pengalaman pengguna.

5. Pembahasan dan Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Temuan penelitian ini memperkuat sekaligus melengkapi hasil penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan repositori institusi. (Masawe et al. 2024) menemukan bahwa kemudahan akses terhadap dokumen fulltext dan kelengkapan fasilitas penelusuran menjadi faktor utama yang mendorong pemanfaatan repositori, sedangkan keterbatasan akses dokumen menjadi kendala utama pengguna; temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa skala Efisiensi memperoleh capaian terendah di antara keenam skala UEQ, sehingga mengindikasikan bahwa kecepatan dan kepraktisan akses dokumen masih menjadi persoalan utama pada Repository UIN Ar-Raniry. Demikian pula, penekanan (Azeroual et al. 2020) terhadap pentingnya ease of use dan perceived usefulness dalam penerimaan sistem informasi penelitian turut mendukung temuan bahwa skala Kejelasan (*Perspicuity*) Repository UIN Ar-Raniry masih berada pada kategori Buruk terhadap benchmark, sehingga kemudahan pemahaman sistem masih perlu ditingkatkan.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga menegaskan research gap yang telah diidentifikasi pada bagian pendahuluan. Berbeda dengan (Subiyakto et al. 2021) yang mengevaluasi kualitas desain website repository melalui *usability testing framework*, maupun (Erlianti et al. 2024) yang menganalisis pemanfaatan repositori institusi dari sisi perilaku penggunaan, penelitian ini menggunakan instrumen UEQ yang mencakup dimensi pragmatis maupun hedonis secara lebih menyeluruh. Rendahnya capaian skala Kebaruan (*Novelty*) pada penelitian ini menunjukkan adanya aspek yang belum banyak terungkap pada penelitian usability maupun penerimaan teknologi sebelumnya, yaitu persepsi pengguna terhadap sisi inovasi dan daya tarik emosional layanan repository.

Secara keseluruhan, hasil pada keenam indikator UEQ menunjukkan pola yang konsisten: seluruh skala tergolong netral apabila diinterpretasikan secara mutlak, tetapi seluruhnya berada pada kategori Buruk apabila dibandingkan dengan basis data benchmark UEQ. Skala Efisiensi menjadi indikator dengan capaian terendah, sedangkan skala Keandalan menjadi indikator dengan capaian tertinggi. Dengan demikian, upaya perbaikan Repository UIN Ar-Raniry ke depan dapat diprioritaskan pada peningkatan kecepatan dan kepraktisan akses dokumen (Efisiensi) serta pembaruan tampilan dan fitur agar lebih inovatif (Kebaruan), tanpa mengabaikan aspek Daya Tarik, Kejelasan, dan Stimulasi yang juga masih berada pada kategori Buruk. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguatkan temuan penelitian terdahulu terkait kendala akses dan kegunaan sistem, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai pengalaman pengguna Repository UIN Ar-Raniry dari perspektif yang selama ini masih terbatas dikaji.

6. PENUTUP (SIMPULAN DAN SARAN)

Dari hasil evaluasi yang diperoleh menggunakan *User Experience Questionnaire* (UEQ) terhadap 100 responden mahasiswa aktif semester genap pengguna Repository UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa pengalaman pengguna pada layanan repository tersebut secara mutlak berada pada kategori netral untuk seluruh enam skala (Daya Tarik, Kejelasan, Efisiensi, Keandalan, Stimulasi, dan Kebaruan) dengan nilai rata-rata berkisar antara -0,06 hingga 0,10, namun ketika dibandingkan dengan basis data benchmark internasional UEQ, keenam skala tersebut tanpa kecuali berada pada kategori Buruk (*bad*), yaitu termasuk dalam 25% hasil terendah dibandingkan produk digital sejenis lainnya. Skala Efisiensi tercatat sebagai capaian terendah, sementara skala Keandalan menjadi capaian tertinggi meskipun tetap berkategori Buruk, yang mengindikasikan bahwa kelemahan utama repository terletak pada kecepatan dan kepraktisan akses dokumen, sedangkan aspek kepercayaan dan keamanan sistem relatif lebih baik dipersepsikan pengguna. Temuan ini menegaskan bahwa Repository UIN Ar-Raniry Banda Aceh masih memerlukan perbaikan menyeluruh, baik pada aspek daya tarik, pragmatis (kejelasan, efisiensi, dan keandalan) maupun aspek hedonis (stimulasi dan kebaruan), agar pengalaman pengguna dapat ditingkatkan menuju kategori di atas rata-rata pada basis data benchmark UEQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 978 623 5722 91 7.
- Armbruster, C., & Romary, L. (2010). Comparing Repository Types: Challenges and Barriers For Subject-based Repositories, Research Repositories, National Repository Systems and Institutional Repositories In Serving Scholarly Communication. *International Journal of Digital Library Systems* 1(4), 61–73.
- Arnepalli, K., Naick, D. B. ., & K, S. R. (2018). Digital Resources and Services Awareness , Use and Other Aspects Among the Students of JNTUK- Kakinada : a study. *Scholarly Publishing Commons*, 6.
- Azeroual, O., Schöpfel, J., & Saake, G. (2020). Implementation and User Acceptance of Research Information Systems. *Data Technologies and Applications*, 54(1), 1–15.

- Bailey, C. W. (2008). *Feature Article : Institutional Repositories , Tout de Suite What Is An Institutional Repository ? Why Should My Institution Have An IR ?* 5(1), 3–11.
- Crow, R. (2002). The Case for Institutional Repositories: A SPARC Position Paper. *SPARC*, 1, 1–37.
- Erlianti, G., Ilmu, D., Bahasa, F., & Padang, U. N. (2024). Analysis of Institutional Repository Utilization by Students of Putra Indonesia University Yptk Padang Analisis Pemanfaatan Repositori Institusi Oleh Mahasiswa Universitas Putra Indonesia Yptk Padang. *Journal of Scinary Science of Information and Library*, 02(03), 92–99.
- Hassenzahl, M. (2008). User Experience (UX): Towards and Experiential Perspective On Product Quality. *Conférenciers Invités*, 11–15.
- Hassenzahl, M. (2010). *Experience Design Technology for All the Right Reasons*. Morgan & Claypool Publishers. 9781608450473
- Hassenzahl, M., Burmester, M., & Koller, F. (2021). User Experience Is All There Is. *DE GRUYTER BILL*, 20(3), 197–213. <https://doi.org/10.1515/dg>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. purbalingga: Eureka Media Aksara. 978 623 151 852 1.
- Kneile, M., & Design, I. (2025). Mediating Human – Nature Relations through Technology : A Scoping Review of Post-Anthropocentric Artifacts and Their Design Strategies. *ACM Transactions on Computer-Human Interaction*, 32(5). <https://doi.org/10.1145/3743674>
- Lynch, C. A. (2003). Institutional Repositories: Essential Infrastructure For Scholarship In The Digital Age. *Association of Research Libraries (ARL)*, 226.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif. Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. 978 602 603461 8.
- Maikala, R. (2022). Comment From The Editor-In-Chief. *Journals permissions*, July, 2022. <https://doi.org/10.1177/10648046221106606>
- Masawe, S., Muneja, P., & Msonge, V. (2024). Access To library Information Resources By University Students During COVID-19 Pandemic In Africa: A Systematic Literature Review. *Proceedings of the 4th COTUL Scientific Conference*.
- Nneka, C. M., Kaosisochukwu, C., Science, I., State, E., & Hospital, T. (2021). Institutional Repository Ror Global Knowledge Sharing 2. *Journal of ICT Development, Applications and Research*, 3, 41–49. <https://doi.org/10.47524/jictdar.v3i1.42>
- Santoso, H. B., Schrepp, M., Isal, R. Y. K., Utomo, A. Y., & Priyogi, B. (2016). Measuring User Experience of the Student-Centered e-Learning Environment. *The Journal of Educators Online-JEO*, 13(1), 58–79.
- Schrepp, M. (2023). User Experience Questionnaire Handbook. *Journal of Usability Studies*, 1–16.
- Standardization, I. O. for. (2010). INTERNATIONAL STANDARD ISO 9241-210. *IHS under license with ISO*, 2010.
- Subiyakto, A., Rahmi, Y., Kumaladewi, N., Huda, M. Q., Hasanati, N., & Haryanto, T. (2021). Investigating Quality Of Institutional Repository Website Design Using Usability Testing Framework. *AIP Publishing*, 060016(April).
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 978 979 8433 10 8.
- Sujarweni. (2024). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Bantul: Pustaka Baru Press. 978 979 268 6234.
- Yakin, I. H. (2023). *Metodelogi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Garut: CV. Aksara <https://journal.ar-raniry.ac.id/ijlis>

Indonesian Journal of Library and Information Science
E- ISSN: 2747-2140, P-ISSN: 2747-2132
Volume ...No ...(20...)
Doi: 10.22373/ijlis.v5i1....



Global Akademia. 978 623 8049 72 1.

Zulfitri. (2018). Repository Institusi Menunjang Akreditasi Program Studi. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 2(1), 1–12.



